



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat dan Logo Perusahaan Alfamart

Alfamart adalah sebuah *brand* minimarket penyedia kebutuhan hidup sehari-hari yang dimiliki oleh PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Pada tahun 1989 merupakan awal berdirinya Alfamart, dengan dimulainya usaha dagang aneka produk oleh Djoko Susanto dan keluarga yang kemudian mayoritas kepemilikannya dijual kepada PT HM Sampoerna. Pada tahun 1994 Struktur kepemilikan berubah menjadi 70% dimiliki oleh PT HM Sampoerna Tbk dan 30% dimiliki oleh PT Sigmantara Alfindo yang dimiliki keluarga Djoko Susanto (Alfamart, 2019).

PT Alfa Minimart Utama (AMU) didirikan pada tahun 1999, kemudian membuka Alfa Minimart pertamanya yang berlokasi di jalan Beringin Raya, Karawaci Tangerang (Alfamart, 2019). Pada tahun 2002, kepemilikan beralih ke PT Sumber Alfaria Trijaya dengan pemegang saham PT HM. Sampoerna, Tbk sebesar 70% dan PT Sigmantara Alfindo sebesar 30%. Kemudian nama Alfa Minimart diganti menjadi Alfamart (Alfamart, 2019).

Awal tahun 2006 PT HM Sampoerna Tbk menjual sahamnya, sehingga struktur kepemilikan menjadi PT Sigmantara Alfindo sebesar 60% dan PT Cakrawala Mulia Prima sebesar 40% (Alfamart, 2019). Pada tahun 2007 Alfamart sebagai Jaringan *Minimarket* Pertama di Indonesia yang memperoleh Sertifikat ISO 9001:2000 untuk

Sistem Manajemen Mutu. Jumlah gerai mencapai lebih dari 2700 toko dan telah memasuki pasar Lampung (Alfamart, 2019).

Awal 2009, Alfamart menjadi perusahaan publik pada tanggal 15 Januari 2009 di Bursa Efek Indonesia (Detik, 2008) disertai dengan penambahan jumlah gerai mencapai lebih dari 3300 toko dan juga memasuki Pasar Bali (Alfamart, 2019). Pada tahun 2010, struktur kepemilikan berubah menjadi Sigmantara Alfindo sebesar 74.66% dan publik sebesar 25.34%, jumlah gerai sudah lebih dari 4800 toko disertai dengan memasuki pasar Makasar (Alfamart, 2019). Pada tahun 2011 jumlah gerai mencapai lebih dari 5700 toko dan memasuki pasar Palembang (Alfamart, 2019).

Pada tahun 2012, PT Sumber Alfaria Trijaya mendirikan anak perusahaan PT Sumber Indah Lestari yang bergerak di bidang kesehatan dan kecantikan dengan kepemilikan 56.72%. Selain itu, Alfamart juga melakukan *soft launching* “AlfaOnline” yaitu belanja Alfamart secara *online* untuk wilayah Tangerang, jumlah gerai mencapai lebih dari 7000 toko dan memasuki pasar Jambi, Pekanbaru dan Banjarmasin (Alfamart, 2019).

Pada tahun 2013, PT Sumber Alfaria Trijaya mendirikan anak perusahaan Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. dengan kepemilikan 100%. Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp10 per saham, dan melakukan akuisisi tambahan saham PT Mudi Utama Indonesia Tbk sebesar 56.72%. Jumlah gerai mencapai lebih dari 8500 toko dan memasuki pasar Medan (Alfamart, 2019).

Pada tahun 2014, melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. mendirikan Alfamart Trading Philippines Inc. di Filipina. Melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I

Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya I, dan Penawaran Umum Saham Terbatas tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Mengakuisisi 30% saham PT Midi Utama Indonesia Tbk. Sehingga total saham yang dipegang adalah 86.72%. Melakukan pengembangan gudang di Karawang, Lombok, Kotabumi dan Rembang, serta relokasi gudang Serpong ke parung. Jumlah gerai mencapai lebih dari 9800 toko dan memasuki pasar Pontianak, Manado dan Filipina (Alfamart, 2019).

Pada tahun 2015, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. mendirikan Anak Perusahaan PT Sumber Trijaya Lestari (Alfaonline) yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui internet dan melakukan rebranding logo Alfamart. Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya Tahap II dan Penawaran Umum Saham Terbatas tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Jumlah gerai mencapai lebih dari 11000 toko dan memasuki pasar Batam (Alfamart, 2019).

Pada tahun 2016, Alfamart meluncurkan Alfa Mind, virtual store pertama di Indonesia dengan teknologi augmented reality. Adanya Peningkatan setoran modal PT Sumber Indah Lestari sehingga kepemilikan menjadi 88,71%. Alfamart juga membuka gudang di Serang dan Cianjur untuk memperkuat distribusi, disertai peningkatan jumlah gerai yang mencapai lebih dari 12000 toko (Alfamart, 2019).

Pada tahun 2017, adanya peningkatan setoran modal PT Sumber Trijaya Lestari sehingga kepemilikan mencapai 99,95%, dan mendirikan PT Sumber Wahana Sejahtera di bidang jasa titipan dan pengiriman paket dengan kepemilikan 99,96%. Membuka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria

Trijaya Tahap I Tahun 2017, disertai dengan penambahan jumlah gerai mencapai lebih dari 13500 toko (Alfamart, 2019).



Gambar 2.1. Logo PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

Berdasarkan Alfamart (2019), ini visi dan misi Alfamart

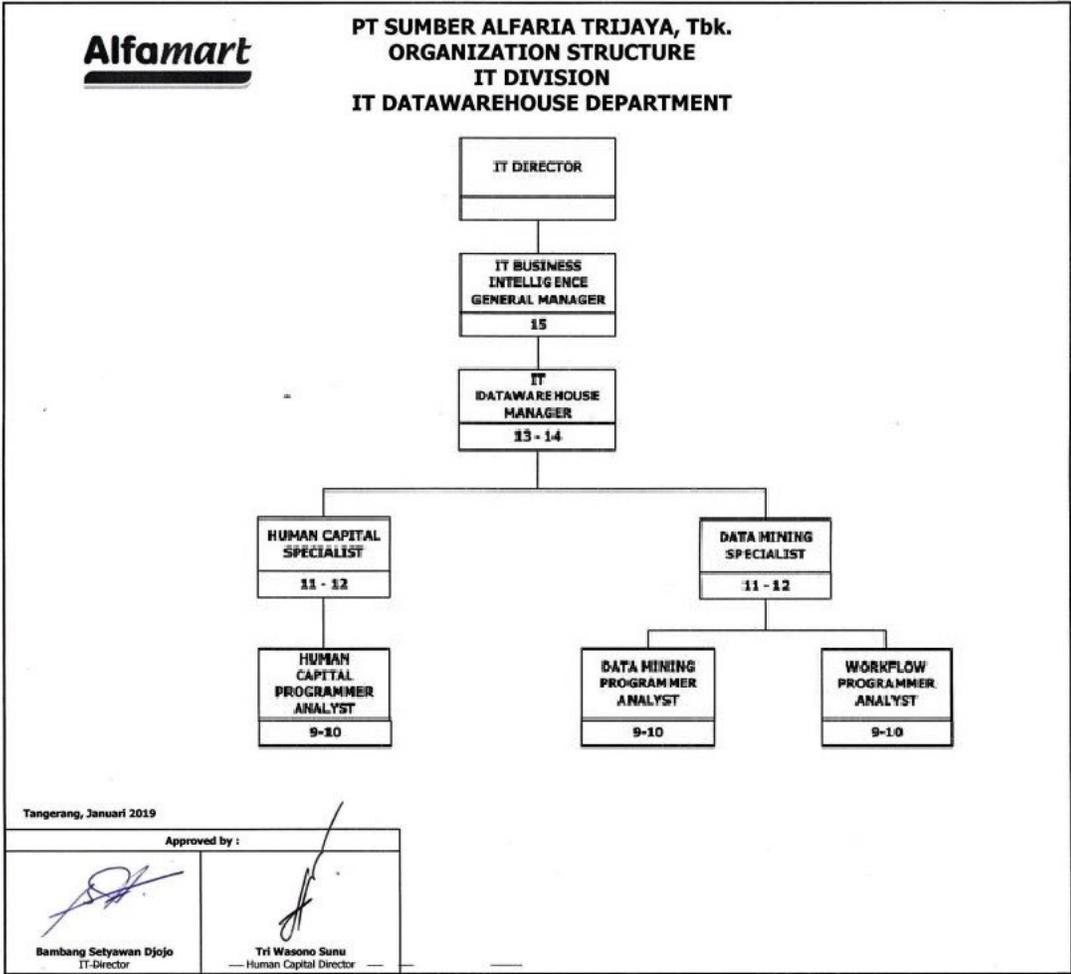
VISI

"Menjadi jaringan distribusi retail terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global".

MISI

1. Memberikan kepuasan kepada pelanggan / konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
2. Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku / etika bisnis yang tertinggi.
3. Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
4. Membangun organisasi global yang terpercaya, tersehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan , pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Divisi IT.

Uraian tugas-tugas yang dimiliki masing-masing bagian dalam divisi IT adalah sebagai berikut.

1. IT Director

Pemegang wewenang dan penanggung jawab tertinggi di bidang IT dalam perusahaan, IT Director menentukan arah perkembangan teknologi di perusahaan serta menentukan proyek yang harus dikerjakan.

2. IT Business Intelligence General Manager

Penanggung jawab dan diberi wewenang dalam menjalankan dan mengembangkan *IT Business Intelligence* di perusahaan. IT Business Intelligence General Manager membawahi, mengawasi, dan menugaskan manager-manager *IT Business Intelligence* yang lain.

3. IT Data Warehouse Manager

Bertugas mengarahkan dan membimbing tim *development* dalam merancang dan mengembangkan sistem datawarehouse sehingga kinerja tim sesuai dengan target kerja yang telah ditetapkan.

4. Human Capital Specialist.

Bertugas mengontrol perkembangan aplikasi *human capital* agar sesuai dengan target kerja yang telah ditetapkan

5. Data Mining Specialist

Bertugas memonitor dan mengarahkan *data mining analyst* dalam mendesain sistem aplikasi, mengevaluasi kinerja sistem dan memastikan aplikasi dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan *user*. Mempunyai akses kedalam data-data perusahaan

6. Human Capital Programmer Analyst

Bertugas membangun modul-modul dalam aplikasi sesuai skema *blue print* dan perancangan aplikasi sesuai arahan *Human Capital Specialist*.

7. Data Mining Programmer Analyst

Bertugas membangun modul-modul dalam aplikasi sesuai skema *blue print* dan perancangan aplikasi sesuai arahan *Data Mining Specialist*. Mempunyai akses kedalam data-data perusahaan.

8. Workflow Programmer Analyst

Bertugas membangun modul-modul dalam aplikasi sesuai skema *blue print* dan perancangan aplikasi sesuai arahan *Data Mining Specialist*. Tidak memiliki akses data-data perusahaan karena program yang dibuat tidak terkait dengan data perusahaan. Disinilah posisi penulis.